



Jakarta Melting Pot



SINGA ASIA

Story Telling :

Kisah Singa Langit yang diundang khusus oleh Plaza Asia untuk memeriahkan Perayaan Imlek dan memperkuat Akulturasi Budaya Tionghoa dan Betawi.

Pada suatu waktu, ketika Angin Musim Semi bertiup menuju Nusantara, di bawah Langit Tiongkok yang biru keemasan, Singa Asia Sang Penjaga Langit yang dipercaya turun hanya ketika manusia memanggilnya dengan niat baik.

Ia bukan Singa biasa, Bulunya berwarna emas matahari, matanya menyimpan kewaspadaan, Pakaian bermotif Gigi Balang Betawi dan di telapak kakinya, ia membawa koin keberuntungan, simbol rezeki yang harus dibagikan, bukan disimpan sendiri.

Singa Asia mendengar panggilan dari sebuah kota bernama Jakarta, Kota pertemuan budaya, pusat ekonomi dan sejuta harapan.





Jakarta Melting Pot



SINGA ASIA

la pun turun perlahan, menyusuri awan, menembus waktu, dan memasuki Jakarta melalui Gerbang Plaza Asia. "Asia Gate", gerbang simbol perjumpaan Asia modern dan nilai luhur peradaban.

Di Asia Gate, Singa Asia membungkuk hormat, sebab ia tahu tempat yang dijaga dengan hormat, akan dijaga kembali oleh keberuntungan.

Dari Asia Gate, Singa Asia melangkah ke seluruh penjuru Betawi menebar Berkah. Setiap langkahnya: menenangkan yang gelisah, menguatkan yang rapuh, membuka pintu rezeki bagi yang bekerja jujur.

la tidak mengaum keras, melainkan "menari", sebab di Jakarta, kekuatan datang lewat Harmoni dalam Keberagaman.





Jakarta Melting Pot



SINGA ASIA

Pertemuan dengan Ondel-Ondel Jakarta

Di sebuah perempatan Budaya, Singa Asia bertemu Ondel-Ondel Betawi, penjaga tanah Jakarta sejak leluhur, Ondel-ondel berdiri tegap, wajahnya ramah, matanya waspada. Tanpa kata, mereka saling memahami.

Singa Asia berkata:

"Aku datang membawa Perlindungan dan Kemakmuran."

Ondel-ondel menjawab:

"Aku menjaga rumah agar semua bisa hidup berdampingan."

Mereka lalu berjalan bersama. Bukan sebagai Tamu dan Tuan Rumah, melainkan Sahabat Penjaga Kota.

Dari pertemuan itu, lahirlah Kanvas Budaya Jakarta, Budaya Tionghoa dan Betawi saling menguatkan.

- Singa Asia memberi Keberuntungan
- Ondel-ondel memberi Perlindungan
- Plaza Asia menjadi Ruang Temu
- Jakarta menjadi Rumah Bersama





Jakarta Melting Pot



SINGA ASIA

Inilah wujud nyata Amanat Gubernur DKI Jakarta: Merawat Kebhinekaan, Memperkuat Persaudaraan, dan Menjadikan Budaya sebagai Kekuatan Kota.

Maka setiap Imlek, setiap Perayaan, setiap langkah di Plaza Asia, ingatlah kisah ini: bahwa Kemakmuran lahir dari Silaturahmi, dan Perlindungan datang dari saling Menghormati.

XIN NIAN KUAI LE
SHENG YI XING RONG
NIAN NIAN YOU YU
SHEN TI JIAN KANG
WAN SI RU YI
GONG XI FA CAI 2577 KONGZILI

